BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kepada hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi pada lokasi penelitian yaitu Museum Affandi Yogyakarta, tentang peran promosi dalam meningkatkan minat kunjungan di Museum Affandi Yogyakarta, dapat diambil beberapa kesimpulan. Adapun kesimpulan tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Sesuai dengan data yang diperoleh peneliti, pelaksanaan promosi di Museum Affandi Yogyakarta yang dilakukan pihak pengelola museum berupa pemanfaatan beberapa media, diantaranya media sosial internet (facebook, instagram, twitter), website, media cetak (brosur), kerjasama dengan dinas-dinas terkait (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata), promosi secara langsung dari mulut-kemulut, dan perencanaan promosi selanjutnya yakni dengan metode promosi langsung ke sekolah-sekolah yang ada di wilayah Yogyakrta. Untuk saat ini pihak pengelola Museum Affandi hanya mengaplikasikan metode-metode tersebut dalam mempromosikan museum dan belum menemukan metode promosi yang baru. Metode tersebut sangat efektif digunakan dari dulu hingga sekarang untuk meningkatkan jumlah kunjungan yang datang mengunjungi Museum Affandi.

2. Metode promosi yang digunakan dan terdapat di Museum Affandi terbilang sangat efektif karena terdapat berbagai macam bentuk metode promosi yang digunakan sampai dengan sekarang ini. Namun, diantara berbagai macam metode terdapat salah satu metode yang lebih dominan dan lebih sering digunakan, yakni seperti website dan media sosial internet. Penggunaan media sosial internet dan website sangat praktis dan memudahkan wisatawan dalam mengaplikasikannya untuk mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan Museum Affandi.
3. Metode promosi yang digunakan di Museum Affandi tidak memperlihatkan hasil yang signifikan secara langsung, namun memberikan dampak secara jangka panjang yang sangat baik diterapkan, karena dalam penyelenggaraan promosi terdapat beberapa metode promosi yang digunakan oleh pengelola Museum Affandi, diantaranya seperti :
   a. Website dan media sosial

      Termasuk dalam bentuk promosi *Mass Selling* yang terdiri atas periklanan dan publisitas, yang merupakan pendekatan dengan menggunakan media komunikasi untuk menyampaikan informasi kepada khalayak ramai dalam suatu waktu.
   b. Kerjasama dengan dinas terkait seperti Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

      Termasuk dalam bentuk promosi *Public Relations* (Hubungan Masyarakat), yakni upaya komunikasi menyeluruh dari suatu

perusahaan untuk mempengaruhi persepsi, opini, keyakinan, dan sikap berbagai kelompok terhadap perusahaan tersebut.

c. Brosur

Termasuk dalam bentuk promosi *Direct Marketing*, yakni sistem pemasaran yang bersifat interaktif dan memanfaatkan suatu atau beberapa media iklan untuk menimbulkan respon yang terukur dan transaksi disembarang lokasi.

d. Informasi dari mulut-kemulut

Termasuk bentuk promosi *Personal Selling*, yang merupakan komunikasi langsung (tatap muka) antara penjual dan calon pelanggan untuk memperkenalkan suatu produk kepada pelanggan.

e. Promosi langsung ke Sekolah-sekolah

Termasuk kedalam bentuk metode promosi penjulan, yang merupakan bentuk persuasi langsung melalui penggunaan berbagai insentif yang dapat diatur untuk merangsang pembelian produk.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kekurangan dalam permasalahan mengenai peran promosi dalam meningkatkan minat kunjungan di Museum Affandi Yogyakarta, sehingga peneliti mengajukan bebrapa saran diantaranya adalah :

1. Evaluasi kegiatan mempromosikan Museum Affandi yang dilakukan oleh pengelola museum dilakukan lebih berkala seperti setiap bulan sekali.

2. Pembuatan brosur sebaiknya lebih disebarluaskan kepada khalayak umum dan jangan hanya dipajang didepan front office museum atau diperempatan lampu merah saja, kemudian pembuatannya harus lebih didesain semenarik mungkin agar pembaca yang melihat brosur lebih tertarik dan penasaran untuk mengunjungi Museum Affandi.
3. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Yogyakarta sebaiknya kerjasama dengan pihak lain dalam mempromosikan Museum Affandi, tidak hanya dengan pihak pengelola saja namun harus lebih intens bekerjasama dengan universitas, sekolah, biro perjalanan, atau perusahaan.
4. Pengelola yang bekerja di Museum Affandi sebaiknya lebih aktif dan kreatif dalam kegiatan mempromosikan museum ini, sehingga Museum Affandi tetap selalu berkembang, bertahan, dan terus-menerus melahirkan karya-karya lukisan yang indah serta bagus untuk dikunjungi oleh wisatawan.
5. Pihak Museum Affandi sebaiknya harus lebih sering membuat event-event pegelaran pameran lukisan yang fokus untuk mempromosikan museum, menarik minat kunjungan wisatawan untuk datang kemuseum, dan meningkatkan jumlah kunjungan di Museum Affandi dari tahun-ketahun.

DAFTAR PUSTAKA

Ali Hasan, 2015. *Tourism Marketing*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Edisi Cetakan ke-15. Jakarta: Rineka Cipta

Chaplin,J. P. 2008. Kamus Psikologi Lengkap. Jakarta: Raja Grafindo

Creswell, John W. 2016. *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran Edisi Keempat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kotler, Philip and Gary Armstrong. 2008. *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Edisi 12. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.

Kotler, Philip and Kevin Lane Keller. 2012. *Marketing Management 13*. New Jersey: Pearson Prentice Hall, Inc.

Kusumaningrum, Dian. 2009. *Persepsi Wisatawan Nusantara Terhadap Daya Tarik Wisata Di Kota Palembang*. Tesis PS. Magister Kajian Pariwisata. Universitas Gadjah Mada.

Natali. 2008. *Perspesktif Manajemen dan Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Sinaga, Supriono. 2010. *Potensi dan Pengembangan Objek Wisata Di Kabupaten Tapanuli Tengah*. Kertas Karya. Program DIII Pariwisata. Universitas Sumatera Utara.

Soekanto, Soerjono. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Edisi Baru Rajawali Pers.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Tjiptono,Fandy. 2008. *Strategi Pemasaran*. Edisi 3. ANDI: Yogyakarta

Undang-undang RI NO 10 Tahun 2009,*Tentang Kepariwisataan.*

Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 1995, *Tentang Pemeliharaan Dan Pemanfaatan Benda Cagar Budaya Di Museum.*

www.affandi.org

LAMPIRAN 1

SURAT PENGANTAR PENELITIAN

LAMPIRAN 2

JADUAL PENELITIAN

Jadual Penelitian

Adapun jadual kegiatan pokok akan diatur dalam tabel sebagai berikut :

Tabel Jadual Penelitian 2018

NO	KEGIATAN	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Pembuatan Proposal Penelitian						
2.	Penyusunan Instrumen						
3.	Pengumpulan Data Lapangan						
4.	Analisis Data						
5.	Penyusunan Draft Awal						
6.	Ujian Pendadaran						
7.	Revisi						
8.	Penggandaan Laporan Akhir Penelitian						

LAMPIRAN 3

SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

LAMPIRAN 4

STRUKTUR ORGANISASI MUSEUM AFFANDI

Struktur Organisasi Museum Affandi Yogyakarta

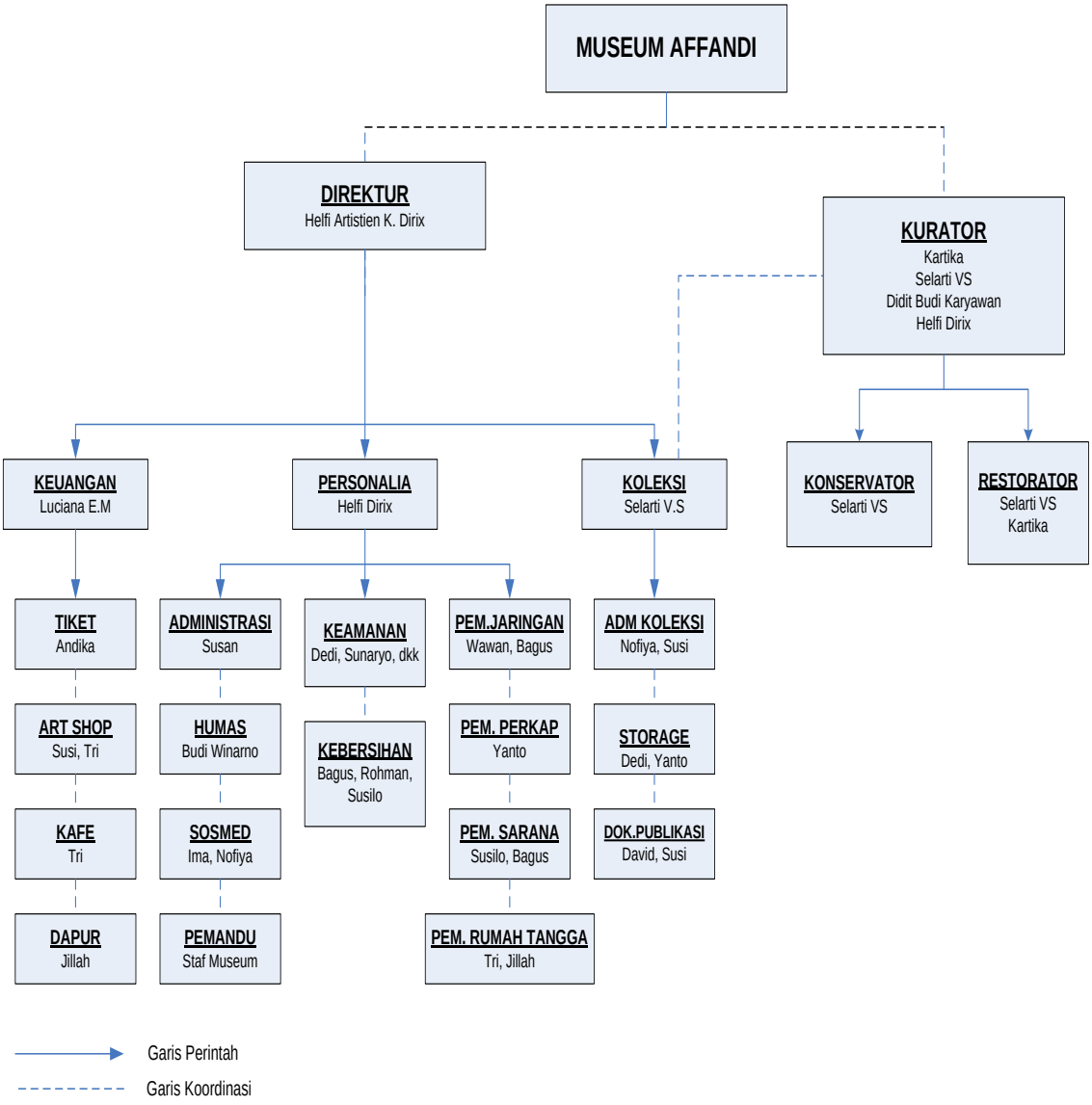

Gambar Struktur Organisasi Museum Affandi

Sumber : Museum Affandi

LAMPIRAN 5

DOKUMENTASI

Dokumentasi Penelitian Di Musem Affandi Yogyakarta

Galeri I Museum Affandi

Galeri I Museum Affandi

Galeri II Museum Affandi

Galeri II Museum Affandi

Galeri II Museum Affandi

Galeri III Museum Affandi

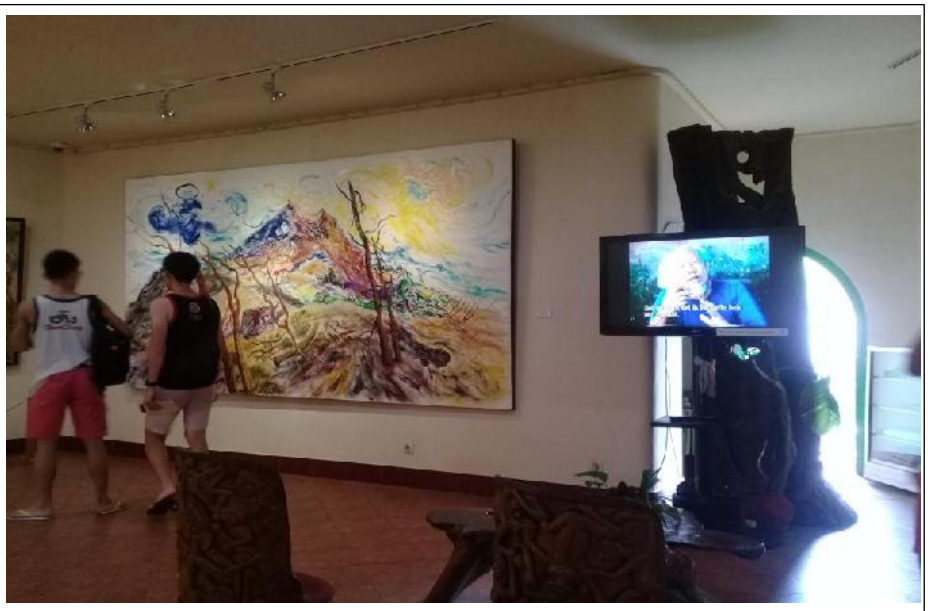

Galeri III Museum Affandi

Galeri III Museum Affandi

Galeri IV Museum Affandi

Galeri IV Museum Affandi

Cafe Loteng Museum Affandi

Cafe Loteng Museum Affandi

Cafe Loteng Museum Affandi

Sovenir khas Museum Affandi

Sovenir khas Museum Affandi

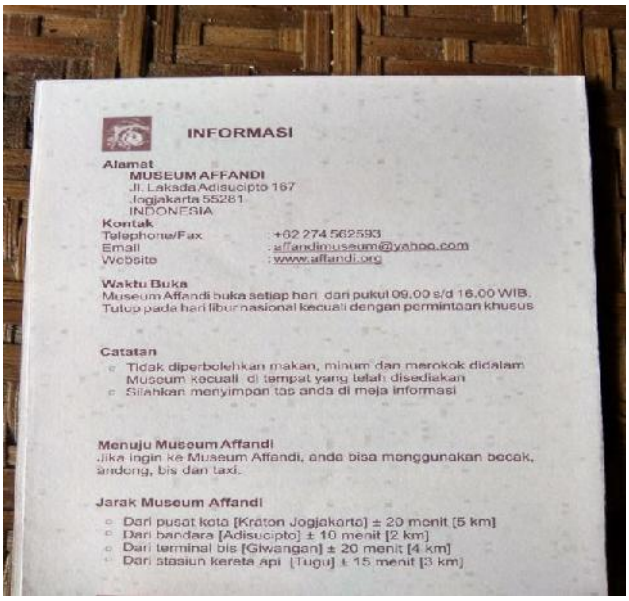

INFORMASI

Alamat
MUSEUM AFFANDI
Jl. Laksda Adisucipto 167
Jogjakarta 55281
INDONESIA

Kontak
Telephone/Fax : +62 274 562593
Email : affandimuseum@yahoo.com
Website : www.affandi.org

Waktu Buka
Museum Affandi buka setiap hari dari pukul 09.00 s/d 16.00 WIB.
Tutup pada hari libur nasional kecuali dengan permintaan khusus

Catatan
- Tidak diperbolehkan makan, minum dan merokok didalam Museum kecuali di tempat yang telah disediakan
- Silahkan menyimpan tas anda di meja informasi

Menuju Museum Affandi
Jika ingin ke Museum Affandi, anda bisa menggunakan becak, andong, bis dan taxi.

Jarak Museum Affandi
- Dari pusat kota [Kraton Jogjakarta] ± 20 menit [5 km]
- Dari bandara [Adisucipto] ± 10 menit [2 km]
- Dari terminal bis [Giwangan] ± 20 menit [4 km]
- Dari stasiun kereta api [Tugu] ± 15 menit [3 km]

Bentuk Brosur Museum Affandi

Peta Museum Affandi

Wawancara dengan Penasehat Museum Affandi

Wawancara dengan Penasehat Museum Affandi

Wawancara dengan Guide Museum Affandi

Wawancara dengan Guide Museum Affandi

Wawancara dengan wisatawan di Museum Affandi

Wawancara dengan wisatawan di Museum Affandi

Wawancara dengan wisatawan di Museum Affandi

LAMPIRAN 6

LEMBAR BIMBINGAN